

BAB III

METODE PENELITIAN

Peneliti harus mengikuti metode dan langkah-langkah tertentu sepanjang proses penelitian, dari awal hingga hasil akhir, dengan memperhatikan dan melaksanakan beberapa acuan penting sebagai berikut:

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada peran budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap kinerja perusahaan pada Percetakan Fajar Offset Mojokerto. Peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan realitas yang terjadi di lapangan. Hasil dari pemahaman terhadap fenomena tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata dengan memadukan kajian teoritis yang telah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan sifat data yang dikumpulkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berusaha memahami fenomena berdasarkan perspektif subjek penelitian serta menganalisis data berupa kata-kata atau tulisan dari sumber data manusia, dokumen, serta observasi lapangan. Menurut Saifuddin Azwar, pendekatan kualitatif bertujuan menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berpikir yang formal dan argumentatif.¹

Sementara itu, penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti, baik dalam variabel tunggal maupun hubungan antara beberapa variabel.² Dalam konteks penelitian ini, budaya organisasi dan disiplin kerja dianalisis untuk memahami pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan di Percetakan Fajar Offset Mojokerto. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana budaya organisasi dan disiplin kerja berperan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Kehadiran Peneliti

Melalui pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus

¹ Saifuddin Azwar, *‘Metode Penelitian Psikologi Edisi II’*, 2018. 45.

² Zhaifira Dwi Oktavia, Trias Setyowati, And Wahyu Eko Setyaningsih, *‘Pengaruh Iklan, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Susu Kental Manis Frisian Flag’*, Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember, July, 2020, Pp. 1–23.

pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.³

Dari penjelasan di atas, sudah sangat jelas bahwasanya kehadiran peneliti dilokasi penelitian yakni di Percetakan Fajar Offset Mojokerto sangat berpengaruh untuk mendapatkan data yang valid sehingga sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Kehadiran peneliti dimulai dari observasi awal hingga pembuatan laporan dan proses uji keabsahan data yang telah diperoleh.

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitiannya berada di kantor Percetakan Fajar Offset yang beralamatkan di Gg. Timbangan Lama No.69, Kedung Maling 2, Kedungmaling, Kec. Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61361. Peneliti memilih lokasi ini karena letak lembaga yang strategis dengan kesesuaian topik yang dikaji peneliti yakni Peran budaya organisasi dan etos kerja islami dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Studi pada Percetakan Fajar Offset Mojokerto).

Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data, dapat dilakukan dengan pelbagai cara, namun jika dilihat dari sumber datanya, ada dua sumber data penelitian yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴ Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Sumber data primer dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subyek yang diteliti. Terkait dengan penelitian ini dapat melalui observasi dan wawancara. Adapun sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manajemen dan karyawan Percetakan Fajar Offset

Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dokumen.⁶ Sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian berupa dokumen-dokumen, foto-foto, atau benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Dalam hal ini yang termasuk dalam sumber sekunder adalah arsip-arsip yang dimiliki oleh Percetakan Fajar Offset.

Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data, yang akan

³ K. E. Turabaeva, 'The Use Of Electronic Training Materials For Th Development Of Language Skills And Speech Skills', *International Journal Of Innovative Analyses And Emerging Technology*, 1.5 (2021), Pp. 10–11.

⁴ Ahmad Tanzeh, 'Pengantar Metode Penelitian' (Yogyakarta: Teras, 2009).

⁵ Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013.

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013

dipergunakan dalam menentukan hasil penelitian, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu penelitian dengan cara mengumpulkan data dengan mengamati dan mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa yang berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam. Serta pengamatannya dilakukan secara sistematis dan sengaja dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, di mana peneliti tidak hanya mengamati tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan Percetakan Fajar Offset. Dengan cara ini, peneliti dapat merasakan langsung kondisi di lapangan dan memahami makna dari setiap perilaku yang terjadi. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai peran Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Data yang diperoleh melalui observasi akan memberikan gambaran yang lebih tajam dan lengkap mengenai situasi dan dinamika yang terjadi di tempat penelitian.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁸ Dengan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung mengenai Peran Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi pada Percetakan Fajar Offset Mojokerto).

b. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui pertemuan langsung antara peneliti dan informan untuk bertukar informasi serta menggali makna dari suatu topik tertentu.⁹ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh data terkait peran budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap kinerja perusahaan pada Percetakan Fajar Offset Mojokerto. Peneliti menggunakan wawancara semi-

⁷ Tanzeh. *'Pengantar Metode Penelitian'* (Yogyakarta: Teras, 2009).

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013

⁹ Ibid., 317.

terstruktur, yaitu kombinasi antara wawancara terstruktur dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan serta wawancara tak berstruktur, di mana pertanyaan berkembang secara fleksibel sesuai dengan respons informan. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan agar memungkinkan eksplorasi lebih mendalam.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari pimpinan perusahaan dan tujuh karyawan. Wawancara dengan pimpinan perusahaan bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan budaya organisasi dan penerapan disiplin kerja di perusahaan. Sementara itu, wawancara dengan tujuh karyawan dilakukan untuk mengetahui pengalaman langsung mereka terkait budaya organisasi, kedisiplinan, serta pengaruhnya terhadap produktivitas dan kinerja mereka.

- 1) Pimpinan perusahaan diwawancarai untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan budaya organisasi, penerapan disiplin kerja, serta pandangannya terkait peran budaya organisasi dan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
- 2) Tujuh karyawan dari berbagai posisi diwawancarai untuk menggali pengalaman mereka secara langsung mengenai budaya organisasi yang diterapkan di perusahaan, penerapan disiplin kerja, dan dampaknya terhadap produktivitas dan kinerja mereka.

Data yang ingin diperoleh dari wawancara ini mencakup:

- 1) Penerapan budaya organisasi di Percetakan Fajar Offset, termasuk nilai-nilai yang diterapkan dalam lingkungan kerja dan pengaruhnya terhadap suasana kerja.
- 2) Strategi dalam membangun disiplin kerja, seperti kebijakan perusahaan mengenai waktu kerja, tanggung jawab, dan etos kerja.
- 3) Dampak budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap kinerja perusahaan, termasuk produktivitas, efisiensi, kepuasan kerja, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya.
- 4) Pandangan karyawan mengenai kesesuaian antara kebijakan perusahaan dengan praktik yang terjadi di lapangan, serta kesan mereka terhadap dampak budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap kinerja mereka.

Data yang diperoleh dari wawancara mencakup penerapan budaya organisasi di perusahaan, strategi dalam membangun disiplin kerja, serta tantangan dalam implementasinya. Selain itu, wawancara juga menggali dampak budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap kinerja perusahaan, baik dari sisi produktivitas, efisiensi, maupun kepuasan kerja. Peneliti juga berupaya memahami pandangan dan pengalaman karyawan terkait budaya organisasi dan disiplin kerja di tempat mereka

bekerja, serta menilai kesesuaian antara kebijakan perusahaan dengan praktik yang terjadi di lapangan. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperjelas dan mengonfirmasi hasil observasi yang telah dilakukan sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif dan valid.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumen sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Sehingga, hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya.¹⁰ Dalam hal ini, digunakan untuk memperoleh data-data dan arsip-arsip dari Percetakan Fajar Offset terkait dengan bukti fisik manajemen pengelolaan yang telah terlaksana dilembaga tersebut.

1) Informan Penelitian

- a) Pimpinan Perusahaan: Bertanggung jawab atas kebijakan dan penerapan budaya organisasi serta disiplin kerja di perusahaan.
- b) Tujuh Karyawan: Mewakili berbagai posisi di perusahaan yang memberikan perspektif tentang pengalaman langsung mereka terkait budaya organisasi, disiplin kerja, dan dampaknya terhadap kinerja mereka.

2) Data yang Diperoleh

- a) Penerapan dan pengaruh budaya organisasi terhadap suasana kerja dan kinerja perusahaan.
- b) Strategi manajemen dalam membangun disiplin kerja.
- c) Dampak penerapan budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas dan kinerja perusahaan.
- d) Pandangan karyawan mengenai kebijakan perusahaan dan implementasi budaya organisasi serta disiplin kerja di lapangan.
- e) Arsip dan dokumen yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan perusahaan dan budaya organisasi di Percetakan Fajar Offset.

Dengan menggunakan berbagai metode ini, peneliti berharap dapat memperoleh data yang komprehensif dan valid untuk menjawab tujuan penelitian

¹⁰ Ibid., 308-309.

mengenai peran budaya organisasi dan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting dari data yang diperoleh peneliti dapat dianggap valid apabila tidak ada simpang tindih antara yang dilaporkan peneliti dengan realita yang terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk itu validitas dan reabilitas data sangat diutamakan dalam penelitian. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Reliabilitas merupakan derajat konsistensi dan stabilitas dalam temuan. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitas.

Untuk mengetahui keabsahan data yang telah peneliti peroleh maka peneliti mengujinya meliputi uji credibility (derajat kepercayaan) dan dependability (kebergantungan), dengan menggunakan teknik:

1. Uji credibility data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ialah membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh dari sumber/informan yang berbeda. Sumber yang dimaksud ialah pimpinan dan karyawan Percetakan Fajar Offset. Kemudian yang dimaksud dengan triangulasi teknik ialah membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh dari metode pengumpulan data yang berbeda-beda.¹¹ Triangulasi teknik yang dimaksud adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing tesis untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.¹²
3. Dalam hal ini peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing tesis secara berkala guna untuk melakukan keabsahan data yang telah diperoleh mulai awal menentukan fokus penelitian sampai penulisan laporan.

Teknik Analisis Data

¹¹ Nurul Ulfatin, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya (Media Nusa Creative (Mnc Publishing), 2022).

¹² Ibid., 131.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.¹³

Analisis data ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah ada dikumpulkan, dikelompokkan, direduksi, diinterpretasikan untuk kemudian disimpulkan. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Milles & Huberman melalui tiga langkah sebagai berikut¹⁴:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Seluruh hasil data yang diperoleh oleh peneliti baik dari hasil observasi atau wawancara yang terkait dengan Analisis Peran Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan pada Percetakan Fajar Offset, dimungkinkan masih belum mendapatkan informasi yang jelas. Oleh karena itu agar informasi yang dibutuhkan mencapai kejelasan yang diinginkan oleh peneliti, maka dari data-data yang telah diperoleh dilakukan reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini peneliti menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.¹⁶

Data yang akan disajikan oleh peneliti sebelumnya telah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan belum mengarah pada bentuk laporan. Akan tetapi masih berupa catatan-catatan yang dianggap oleh peneliti penting yang berkaitan dengan

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013

¹⁴ Ibid., 431.

¹⁵ Ibid., 431.

¹⁶ Ibid.

Analisis Peran Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan pada Percetakan Fajar Offset.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari analisis data kualitatif yang dilakukan secara terus menerus dan diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁷ Selanjutnya dilakukan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna- makna yang muncul dari data.¹⁸

Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap agar memperoleh data yang akurat dan relevan. Tahapan penelitian meliputi¹⁹:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti menentukan masalah penelitian, merumuskan tujuan penelitian, serta menyusun kerangka teori dan metodologi yang digunakan. Selain itu, peneliti juga melakukan studi literatur terkait budaya organisasi, disiplin kerja, dan kinerja perusahaan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan pimpinan dan tujuh karyawan, serta dokumentasi terkait kebijakan perusahaan. Peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh mencakup aspek-aspek penting dari budaya organisasi dan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan berdasarkan model Miles dan Huberman. Pada tahap ini, temuan utama mulai dirumuskan dan dianalisis untuk memahami keterkaitan budaya organisasi dan disiplin kerja dengan kinerja perusahaan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap akhir, hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan yang sistematis dan komprehensif. Laporan ini mencakup analisis temuan, interpretasi data, serta kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian. Laporan penelitian juga dilengkapi dengan saran dan implikasi praktis bagi perusahaan.

¹⁷ Ibid., 438.

¹⁸ Miles Huberman And Matthew B Miles, '*Analisis Data Kualitatif*', Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, 1992. 23.

¹⁹ Fatma Sarie And Others, *Metodelogi Penelitian* (Cendikia Mulia Mandiri, 2023), 58.

Dengan mengikuti tahapan penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami peran budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap peningkatan kinerja perusahaan, khususnya di lingkungan Percetakan Fajar Offset Mojokerto.